

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perusahaan dalam menjalankan bisnis dan usahanya tentu sangat berpengaruh pada perekonomian yang mengalami kemajuan pesat, mulai dari perusahaan kecil sampai dengan perusahaan berskala besar. Kemudian perkembangan ini memunculkan adanya berbagai isu yang berkaitan dengan lingkungan hidup seperti *global warming*, *eco- efficiency*, dan kegiatan industri yang memberi dampak langsung terhadap lingkungan sekitarnya telah menciptakan perubahan dalam lingkungan perusahaan baik internal, maupun eksternal. Sehingga perusahaan menerapkan strategi yang sesuai demi tercapainya tujuannya. Pada dasarnya pengaruh akuntansi manajemen lingkungan sangat bermanfaat bagi manajer untuk menetapkan biaya – biaya lingkungan yang sering di sembunyikan, akuntansi manajemen lingkungan dapat bermanfaat bagi perusahaan baik untuk menetapkan, memperkirakan dan memilah berbagai macam biaya lingkungan agar dapat menghasilkan inovasi yang berguna.

Kegiatan industri yang semakin meningkat banyak memberi dampak negatif terhadap lingkungan sekitar, karena mengeluarkan polusi yang tinggi mengakibatkan adanya permasalahan pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh perusahaan manufaktur. Permasalahan lingkungan akibat proses produksi perusahaan banyak ditemukan misalnya pada kasus pencemaran lingkungan yang dapat menyebabkan dampak berupa ketidakseimbangan lingkungan atau ekosistem yang ada. Hal ini terjadi karena pencemaran lingkungan otomatis akan merusak keadaan yang mulanya baik menjadi tidak baik. Adanya fakta permasalahan pencemaran lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur di Indonesia menyebabkan sebuah lingkungan bisnis harus mempertahankan proses bisnisnya sehingga perusahaan harus menerapkan strategi yang sesuai demi tercapainya *going concern* perusahaan serta *sustainable development*.

Akuntansi manajemen lingkungan (*Environmental Management Accounting*) merupakan pengelolaan lingkungan sekaligus kinerja ekonomi organisasi melalui pengembangan implementasi sistem dari praktik akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Akuntansi manajemen lingkungan dibutuhkan oleh setiap perusahaan untuk memberikan informasi kepada perusahaan berkaitan dengan kinerja lingkungan perusahaan. Akuntansi Manajemen Lingkungan bertujuan untuk meningkatkan jumlah informasi yang relevan bagi yang memerlukan sehingga dapat digunakan sebagai salah satu indikator pengambilan keputusan (Arfah,2022:7). Akuntansi Manajemen Lingkungan (AML) dapat membantu perusahaan dalam mengelola biaya dan manfaat lingkungan, serta mengintegrasikan pertimbangan lingkungan ke dalam inovasi perusahaan. Meningkatkan kesadaran akan pentingnya kelestarian lingkungan mendorong perusahaan untuk menerapkan inovasi yang ramah lingkungan.

Pengaruh akuntansi manajemen lingkungan terhadap inovasi perusahaan pada perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia, adapun alasan yang mendasari mengapa sebuah organisasi dan akuntan harus peduli dengan permasalahan lingkungan antara lain banyak *stakeholder* perusahaan baik dari sisi internal maupun eksternal menunjukkan peningkatan kepentingan terhadap kinerja lingkungan dari sebuah organisasi.

Minimnya penelitian akuntansi yang membahas akuntansi manajemen lingkungan menjadi salah satu kendala dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian ini cenderung masih tergolong dalam fase awal atau penelitian yang bersifat *eksploratory*. Di Indonesia, penelitian mengenai kinerja lingkungan maupun pengungkapan kinerja lingkungan sangat banyak, akan tetapi seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian mengenai akuntansi manajemen lingkungan (EMA) masih sangat jarang bahkan masih dalam fase awal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi manajemen lingkungan sangat berkaitan dengan konsep *eco efficiency* yang diukur melalui perbandingan antara indikator kinerja lingkungan dengan indikator kinerja keuangan. Dari bukti tersebut dapat dilihat bahwa penelitian mengenai

lingkungan hanya sebatas pada kinerja lingkungan dan pengungkapan laporan lingkungan itu sendiri sehingga hal ini dapat menjadi acuan untuk meneliti masalah lain yang berhubungan dengan lingkungan seperti penerapan akuntansi manajemen lingkungan (EMA).

Berdasarkan yang telah disampaikan sebelumnya, menjadi bukti bahwa akuntansi manajemen lingkungan memberikan banyak manfaat bagi pelaku bisnis khususnya bagi perusahaan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji Pengaruh Akuntansi Manajemen Lingkungan dan inovasi. Selanjutnya akan diteliti variabel – variabel lain dalam praktik penggunaan akuntansi manajemen lingkungan apakah berpengaruh terhadap inovasi perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengangkat judul “ **Pengaruh Akuntansi Manajemen Lingkungan Terhadap Inovasi Perusahaan PT.Tomang Plastindo Utama**”

Pembuangan limbah merupakan salah satu contoh permasalahan lingkungan salah satu nya adalah pembuangan limbah. Hal ini terutama limbah plastik dan sampah.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Masih banyak keputusan perusahaan yang belum tepat dalam Akuntansi Manajemen Lingkungan.
2. Masih banyak perusahaan yang belum malakukan Inovasi dalam meningkatkan kualitas

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Pada penelitian ini penulis malakukan penelitian di perusahaan manufaktur. Adapun penulis membatasi penelitian, “**PENGARUH AKUNTANSI MANAJEMEN LINGKUNGAN TERHADAP INOVASI PERUSAHAAN PT.TOMANG PLASTINDO UTAMA**” dimana penulis ini mencoba ingin mengetahui seberapa besar penerapan akuntansi manajemen lingkungan, terhadap inovasi.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah yang dapat diperoleh sebagai berikut:

Apakah akuntansi manajemen lingkungan berpengaruh signifikan terhadap Inovasi perusahaan Pt.Tomang Plastindo Utama ?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui Apakah akuntansi manajemen lingkungan berpengaruh signifikan terhadap Inovasi perusahaan Pt.Tomang Plastindo Utama

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

1. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan performa perusahaan yang berkaitan dengan sistem akuntansi manajemen lingkungan, baik dari sisi ekonomi maupun dari sisi lingkungan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan informasi untuk memungkinkan penelitian – penelitian selanjutnya yang berkaitan tentang akuntansi manajemen lingkungan.
3. Bagi Investor, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran dan bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi pada sebuah perusahaan.

#### **1.7 Sistematika Penelitian**

Penyusunan skripsi ini akan disajikan dalam sistematika penulisan yang dibagi dalam lima bab yang terdiri :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan itu sendiri.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, devinisi operasional variabel dan teknik analisis data penelitian.

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

### BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.

### DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini.

